

**SEJARAH KOTA LUBUKSIKAPING MASA OTONOMI DAERAH
(2000-2015)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pada Jurusan Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas*

OLEH:

RIKA VERA VIDIANA

1310711010



Dosen Pembimbing :

- 1. Prof. Dr. Phil Gusti Asnan**
- 2. Israr Iskandar, S.S., M.Si.**

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2019

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Sejarah Kota Lubuksikaping Masa Otonomi Daerah (2000-2015)”**. Penelitian ini menjelaskan tentang pertumbuhan dan perkembangan fisik kota pada masa otonomi daerah. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep kota dalam pengertian kota sosiologis. Hal ini dikarenakan Kota Lubuksikaping bukanlah kota administrasi. Kota Lubuksikaping adalah kota dari Kabupaten Pasaman. Penelitian ini juga menggunakan konsep pemerintahan pada masa otonomi daerah. Untuk itu, konsep ini sangat berkaitan dengan kajian penelitian ini dan untuk mengetahui perkembangan Kota Lubuksikaping pada masa otonomi daerah. Penelitian ini juga menggunakan metode sejarah dengan menekankan perkembangan fisik kota. Metode ini dimulai dengan heuristik (pengumpulan sumber) yaitu dengan mengumpulkan sumber primer dan sekunder. Untuk menganalisis permasalahan dibutuhkan sumber-sumber seperti buku-buku hasil penelitian, artikel, dan peta yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian ini. Selanjutnya penelitian ini juga menggunakan metode penelitian sejarah lisan dalam bentuk wawancara. Setelah itu, langkah selanjutnya adalah kritik, secara internal, dan eksternal. Kritik ini bertujuan menyatakan dan mengklarifikasi sumber-sumber, gagasan dalam penulisan untuk ditafsirkan. Selanjutnya tafsir terhadap fakta sejarah yang ditemukan dalam perkembangan fisik kota. Kota Lubuksikaping setelah adanya Undang-undang otonomi daerah lebih menunjukkan eksistensinya sebagai Ibukota Kabupaten, setelah Kabupaten Pasaman terbagi dua pada tahun 2002 menjadi Kabupaten Pasaman dan Pasaman Barat, Kota Lubuksikaping yang merupakan ibukota Kabupaten Pasaman semakin maju baik itu dalam perubahan fisik kota, adanya sarana-sarana kota semakin ditambah adanya sarana pendidikan, perkantoran, pasar dan transportasi. Hal ini diiringi dengan perkembangan kehidupan sosial ekonomi masyarakat.